BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Pengertian penelitian komparatif menurut ahli disimpulkan sebagai penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih pada sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner yang diberikan kepada sampel yang diambil dan melihat hasil pencatatan pengukuran pada buku KIA. Hasil pengukuran yang diambil adalah pada saat operasi timbang yang dilakukan sebelum PMBA dan pada saat operasi timbang setelah pelaksanaan PMBA.

3.2 Kerangka Operasional

3.2.1 Populasi

Langkah pertama dalam melaksanakan suatu kegiatan penelitian adalah menetukan jenis populasi yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Populasi pada penelitian ini adalah jumlah balita stunting di desa Mlokorejo Kecamatan Puger. Dimana jumlah sasaran

yang digunakan pada penelitian ini adalah balita stunting pada tahun 2023 di desa Mlokorejo sebanyak 65 balita.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Pada penelitian ini menggunakan kriteria sampel bebas, namun untuk jumlah populasi menggunakan balita stunting pada tahun 2023 dikarenakan jumlahnya lebih banyak dibandingkan tahun 2024.

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5%, dari jumlah populasi sebanyak 65 anak maka jumlah sampelnya adalah sebanyak 55 anak.

Berikut ini diberikan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10 %.

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Tabel 3.1 Tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael

3.2.3 Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan teknik probabilitas (*probability sampling*) dan non-probabilitas (*non probability sampling*). Penelitian ini menggunakan teknik probabilitas, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Salah satu teknik dalam *probability sampling* adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga pemilihan sampel pada balita stunting pada tahun 2023 adalah sejumlah 55 anak dengan acak.

3.3 Kriteria Sampel

Kriteria sampel pada penelitian ini menggunankan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah jumlah balita stunting yang ada di Desa Mlokorejo Kecamatan Puger pada tahun 2023.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel dependen. Dalam bahasa Indonesia, sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel dependen, yaitu angka kejadian stunting sebelum PMBA (Agustus 2023) dan angka kejadian stunting sesudah PMBA (Februari 2024).

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, yang ditentukan berdasarkan parameter dalam penelitian.

Tabel 3.2 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Tolok Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Kejadian Stunting pada Operasi Timbang Agustus 2023	Merupakan data angka kejadian stunting sebelum pelaksanaan PMBA	Angka kejadian stunting masih cenderung tinggi	Kuesioner dan Buku KIA	Interval	Grafik Z-score
2.	Kejadian Stunting pada Operasi Timbang Februari 2024	Merupakan data angka kejadian stunting sesudah pelaksanaan PMBA	Angka kejadian stunting lebih turun atau tetap dari sebelumnya	Kuesioner dan Buku KIA	Interval	Grafik Z-score

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember pada bulan Juli-Agustus 2024. Pengerjaan proposal penelitian diajukan dari bulan Februari 2024 hingga dengan penyusunan laporan akhir dan publikasi ilmiah.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitian yang dipakai adalah menggunakan lembar checklist mengenai data laporan status gizi.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Selama proses persiapan penelitian untuk pengumpulan data penelitian, terdiri dari beberapa langkah diantaranya:

1) Meminta surat pengantar dari Prodi Kebidanan Jember (PP.06.02/F.XXI.16.4/1254/2024)

2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada BAKESBANGPOL. (074/2927/415/2024)

3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. (000.9.2/28527/35.09.311/2024)

4) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Puskesmas Kasiyan.

5) Mengajukan ethical clearance kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang. (DP.04.03/F.XXI.31/01235/2024)

6) Menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada kepala Puskesmas Kasiyan.

7) Melakukan kelas PMBA terhadap ibu balita stunting pada bulan Juli 2024

8) Memohon izin untuk pengambilan data terkait angka kejadian stunting pada koordinator gizi Puskesmas Kasiyan. Pengambilan data dengan melihat hasil pengukuran TB/PB pada buku KIA dan melalui kuesioner untuk mengetahui PMBA dalam pencegahan stunting pada bulan Juli-Agustus 2024
9) Menganalisis data mengenai perubahan angka stunting sebelum dan sesudah PMBA di desa Mlokorejo

3.9 Metode Pengolahan Data

Sebelum melakukan pengolahan data dilakukan pengecekan kembali mengenai checklist yang berisi data laporan status gizi bulan Agustus 2023 dan Agustus 2024. Kemudian data-data tersebut dimasukkan dalam tabel atau grafik yang sesuai. Peneliti juga akan melakukan pengecekan ulang, apakah data yang dimasukkan sudah benar.

3.10 Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian kuantintatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganilsis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik Parametris digunakan untuk menganalisis data interval.

Penelitian ini menggunakan hipotesis komparatif, merupakan dugaan ada tidaknya perbedaan secara signifikan nilai-nilai dua kelompok atau lebih. Dalam hipotesis komparatif dibedakan menjadi 2, yaitu komparatif untuk dua

sampel atau lebih dari dua sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sampel yang tidak saling berkaitan atau bebas. Dan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bebas, bila datanya berbentuk interval atau ratio (persentase kejadian) digunakan Uji t- 2 sampel bebas.

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

di mana:

- $\overline{X_1}$ dan $\overline{X_2}$ adalah rata-rata sampel 1 dan sampel 2.
- S_1^2 dan S_2^2 adalah varians sampel 1 dan sampel 2.
- n_1 dan n_2 adalah ukuran sampel 1 dan sampel 2.

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian.